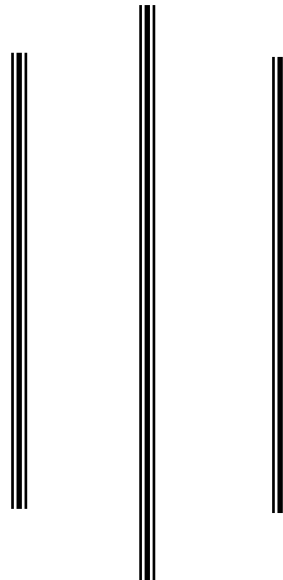


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH METROPOLITAN JAYA
RESOR METROPOLITAN JAKARTA SELATAN



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
POLRES METROPOLITAN JAKARTA SELATAN
TAHUN 2025**



Jakarta, Januari 2026

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Umum.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Polres Metro Jaksel.....	3
C. Struktur Organisasi Polres Metro Jaksel.....	5
D. Rencana Strategis Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2020-2024.....	9
E. Permasalahan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
Perencanaan Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A, Capaian Kinerja Polres Metro Jaksel Tahun 2023.....	14
B. Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	50
BAB IV PENUTUP	
Penutup.....	51

BAB I.....

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Kepolisian Resort Metro Jakarta Selatan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025-2029.

Penyusunan Laporan Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Polres Metro Jakarta Selatan menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain, merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Polres Metro Jakarta Selatan.

Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025-2029.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang disampaikan melalui Laporan Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Polres Metro Jakarta Selatan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung terwujudnya *Good Governace dan Clean Government*.

Jakarta, Januari 2026
KAPOLRES METRO JAKARTA SELATAN POLDA METRO JAYA



I PUTU YUNI SETIAWAN, S.I.K., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78061013



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

POLRES METRO JAKARTA SELATAN TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Tahun 2025 merupakan tahun ketiga dari Tahapan Rencana Strategis Polda Metro Jaya tahun 2025-2029 dengan visi *Strive for Excellence* (mencapai keunggulan) serta misi Membangun kemampuan pelayanan publik yang unggul, mewujudkan good government, best practice polri, profesionalisme SDM, Implementasi teknologi, infrastruktur material, fasilitas serta capacity building yang kredibel di mata masyarakat nasional, regional dan international

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Polri tersebut, faktor lingkungan strategis baik nasional, regional dan global akan sangat mempengaruhi proses maupun hasil yang akan dicapai, demikian pula dengan tantangan dan harapan yang dihadapi Polri yang semakin dinamis dan kompleks, seiring dengan perkembangan kehidupan, namun dituntut untuk tetap mampu menciptakan peningkatan kinerja berupa perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat, penegakan hukum yang adil dan sesuai dengan hak asasi manusia serta menciptakan situasi kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat yang stabil dan kondusif.

Polres Metro Jakarta Selatan selaku bagian dari institusi Polri yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk dapat menjamin terpeliharanya situasi dan kondisi Kamtibmas dengan memberikan perlindungan, pengayoman, pelayanan kepada masyarakat dan melakukan penegakan hukum di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan yang meliputi 10 kecamatan yang berada dibawah kota administrasi Jakarta Selatan, demi terselenggaranya

kegiatan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Kondisi keamanan di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan pada tahun 2025 walaupun secara umum relatif aman dan kondusif, namun demikian masih terjadi gangguan keamanan yang meresahkan masyarakat seperti : premanisme baik yang berada di jalanan (street crime) maupun premanisme yang terorganisir, segala macam bentuk perjudian, kejahatan narkoba, kejahatan terhadap kekayaan negara yang ada di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan serta terorisme.

Sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia bahwa sebagai pertanggungjawaban Polres Metro Jakarta Selatan dalam penggunaan anggaran dan pendapatan belanja negara dalam rangka pelaksanaan fungsi, peran dan tugasnya maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan sasaran strategis yang telah ditetapkan serta upaya tindak lanjut perbaikannya, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan perbaikan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan berikutnya.

LKIP Polres Metro Jakarta Selatan tahun 2025 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban Polres Metro Jakarta Selatan atas pencapaian kinerja selama satu tahun berdasarkan kepada program dan anggaran yang diimplementasikan kedalam sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat dan instrumen pengukuran tingkat capaian kinerja.

Beberapa aspek sasaran strategis yang dihadapi Polres Metro Jakarta Selatan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, berupa ;

1. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat , dengan indikator Indeks Harkamtibmas, yang memiliki komponen
 - a. Indeks Keselamatan di Jalan / Road Safety Index
 - b. Indeks community Policing
 - c. Response Time
 - d. Pemenuhan Obyek Vital
 - e. Tingkat Keberhasilan Penanganan Konflik
 - d. Crime rate

2. Penegakkan Hukum Secara Berkeadilan, dengan indikator, yang memiliki komponen :
 - a. Clearance Rate Kajahatan Konvensional
 - b. Clearance Rate Kajahatan Kekayaan Negara
 - c. Clearance Rate Kajahatan Kontijensi
 - d. Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas
3. Profesionalisme SDM Polda Metro Jaya, dengan indikator;
 - a. Persentase pelaksanaan rekrutmen dengan prinsip BETAH
 - b. Nilai rata-rata SMK Polres Metro Jakarta Selatan
 - c. Nilai rata-rata PPK PNS Polda Metro Jaya
 - d. Persentase pemberian reward kepada personel berprestasi
4. Modernisasi teknologi Polres Metro Jakarta Selatan, dengan indikator Persentase Kontra Berita Negatif
5. Sistem pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani
 - a. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat
 - b. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polres Metro Jakarta Selatan

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Polres Metro Jakarta Selatan

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 02 tahun 2021 tanggal 6 januari 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Polres Metro Jakarta Selatan.

a. Kedudukan

Kepolisian Resor yang selanjutnya disingkat Polres adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah Kota Madya yang berada dibawah Polda Metro Jaya.

b. Tugas Polres Metro Jakarta Selatan bertugas:

- 1) melaksanakan tugas pokok Polri yaitu memelihara keamanan dan Metro Jakarta Selatan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat
- 2) melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Polres Metro Jakarta Selatan sebagaimana dimaksud diatas, Polres Metro Jakarta Selatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

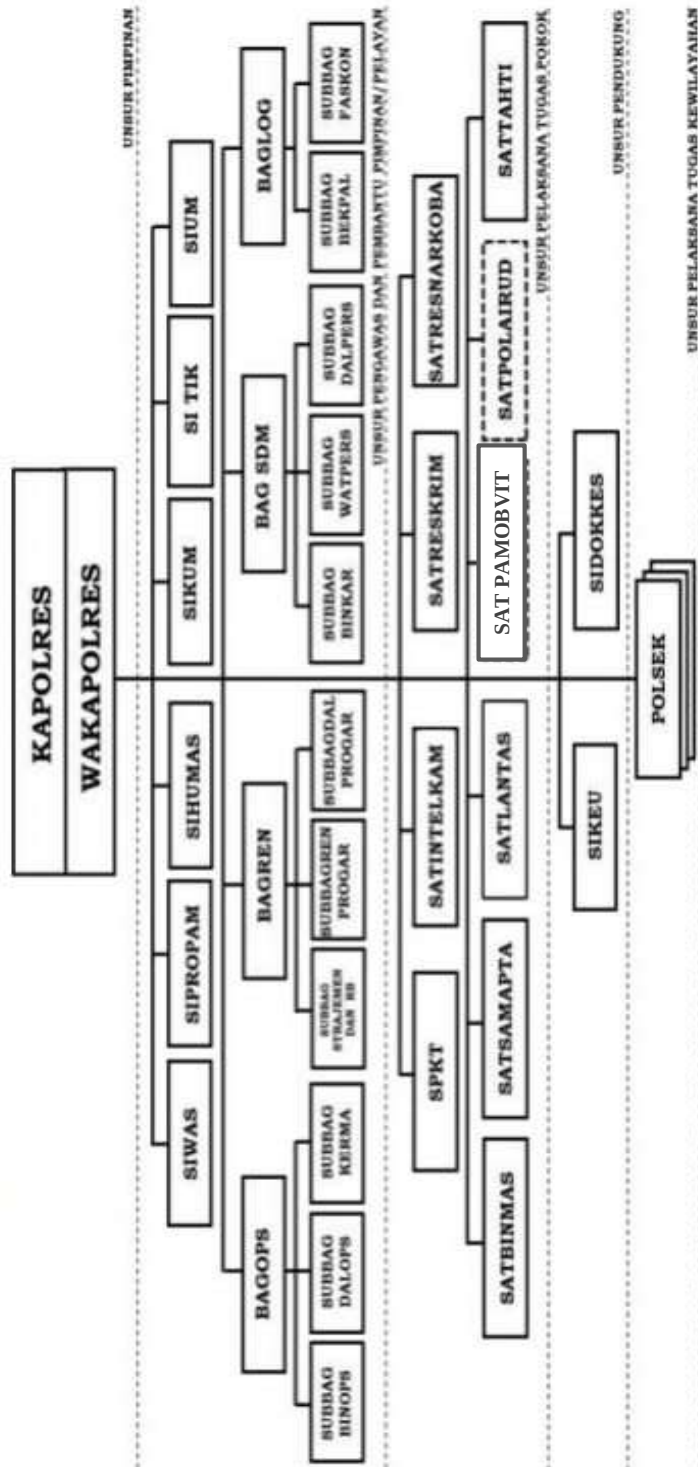
- 1) pemberian pelayanan Kepolisian kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, permintaan bantuan atau pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri dan pelayanan surat-surat ijin atau keterangan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) pelaksanaan intelijen dalam bidang keamanan, termasuk persandian dan intelijen teknologi, baik sebagai bagian dari kegiatan satuan-satuan atas maupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polres Metro Jakarta Selatan dalam rangka pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri;
- 3) penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan fungsi laboratorium forensik lapangan, pembinaan dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) serta pengawasan proses penyidikan;
- 4) pelaksanaan Sabhara Kepolisian, yang meliputi kegiatan patroli mencakup pengaturan, penjagaan, pengawalan, pengamanan kegiatan masyarakat dan pemerintah termasuk penindakan tindak pidana ringan, pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa, serta pengamanan objek khusus yang meliputi *Very Very Important Person* (VVIP), *Very Important Person* (VIP), tempat pariwisata dan objek vital khusus lainnya;
- 5) pelaksanaan lalu lintas Kepolisian yang meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli (turjawali) lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas, serta registrasi dan identifikasi (regident) pengemudi kendaraan bermotor, dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas);
- 6) pembinaan masyarakat yang meliputi Perpolisian Masyarakat (Polmas), pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum, tumbuh kembangnya peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan dan ketertiban, terjalinnya hubungan Polri dan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas Kepolisian, serta pembinaan teknis dan pengawasan Kepolisian khusus termasuk satuan pengamanan; dan
- 7) pelaksanaan fungsi-fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

C. Struktur Organisasi Polres Metro Jakarta Selatan

LAMPIRAN II
PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2021
TENTANG
SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PADA TINGKAT
KEPOLISIAN RESOR DAN KEPOLISIAN SEKTOR

STRUKTUR ORGANISASI DAN DAFTAR SUSUNAN PERSONEL PADA TINGKAT POLRES

1. STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT POLRES



Keterangan: Khusus unit organisasi Satlantas pada Polres Tipe B yang berkedudukan di Polda Metro Jaya, pembinaan dan operasional dilaksanakan oleh Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.

D.Rencana Strategis

D. Rencana Strategis Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025-2029

Arah kebijakan dan strategi Polri berangkat berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang bermaterikan tahapan dan prioritas bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Di dalam RPJPN 2005-2025, tahap keempat dari RPJPN tersebut memprioritaskan perwujudan dari masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui pembangunan di berbagai bidang kehidupan bernegara yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Selanjutnya Polri, menentukan dan menyusun Rencana Strategis untuk 5 tahun ke depan dengan arah kebijakan dan strategi nasional yang menjadi landasan Polri dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi dalam menyelenggarakan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan strategis internal maupun eksternal serta situasi dan kondisi yang berkembang. Arah kebijakan selanjutnya ditetapkan dengan mendasarkan pada visi, misi, tujuan, serta sasaran yang telah ditetapkan.

1. Visi

visi yang dirumuskan Polda Metro Jaya adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Seluruh Wilayah Hukum Polres Metro Jakarta Selatan”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka Polda Metro Jaya memiliki misi yakni:

“Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat di lingkungan Polres Metro Jakarta Selatan”

3. Tujuan

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban di seluruh daerah hukum Polres Metro Jakarta Selatan;
- b. Menetapkan regulasi dalam penegakan hukum secara berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat Jakarta Selatan;
- c. Mewujudkan Polri yang profesional;

4. Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan 2024 yaitu :
 - a. Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
 - b. Penegakan Hukum yang Berkeadilan;
 - c. Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan;
 - d. Modernisasi Teknologi Polres Metro Jakarta Selatan; dan
 - e. Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.

5 Rencana Capaian Target Sasaran Strategi

Dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi tingkat Polres Metro Jakarta Selatan berdasarkan perumusannya pada hasil kajian dari lingkungan strategis yang sedang terjadi dan akan terjadi secara berkelanjutan, baik itu dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Arah kebijakan yang telah dirumuskan pula berlandaskan pada visi, misi, tujuan, serta sasaran yang telah ditetapkan dituangkan dalam Rencana Capaian Target Sasaran Strategis, sebagai berikut

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET					PENANGGUNG JAWAB
				2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Keamanan dan Ketertiban Kota.	.IKU Polri	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	
SS 1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	IKU1	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan	80,15	80,16	80,17	80,18	80,19	Sat Lantas Sat Sabhara Sat Binmas Sat Reskrim
SS 2	Penegakkan Hukum yang Berkeadilan	IKU2	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan	60,06	60,07	60,09	60,10	60,11	Sat Reskrim Sat Narkoba
SS 3	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan	IKP1	Indeks Profesionalitas SDM Polda Metro Jaya	2,76	2,78	2,80	2,82	2,85	Bag Sumda

SS 4	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan Modern	IKP1	Indeks Infrastruktur Strategis (pemenuhan <i>Minimum Essential Police Equipment</i>)	40%	41%	41,5%	41,8%	42%	Baglog
SS 5	Sistem pengawasan Polda Metro Jaya yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani	IKP1	Nilai AKIP	73,3	73,4	73,5	73,8	73,10	Bagren
		IKP3	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) di Polda Metro Jaya	70,7	70,8	70,10	70,11	70,15	Sat Intelkam
		IKP4	Nilai Kinerja Anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	Bagren
		IKP5	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	65,2%	65,5%	65,5%	66 %	66,5%	Siwas
		IKP6	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polda Metro Jaya	70%	71%	72 %	72,5 %	73 %	Sipropam

E. Permasalahan

Pelaksanaan tugas Polres Metro Jakarta Selatan seiring dengan perkembangan lingkungan strategi global, regional dan nasional akan semakin berat dan kompleks. Tuntutan dan harapan masyarakat yang semakin tinggi terhadap profesionalisme kinerja Pores Metro Jakarta Selatan mengharuskan Polres Metro Jakarta Selatan terus menyusun berbagai upaya dan aksi konkrit untuk mewujudkan harapan dan tuntutan masyarakat tersebut. rasio personel Polres Metro Jakarta Selatan dengan jumlah penduduk yang berada di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan belum pada kondisi ideal (1:300), kondisi pada akhir tahun 2025 jumlah penduduk di wilayah kota administrasi Jakarta Selatan 2.384.183 jiwa berbanding dengan personel Polri Polres Metro Jakarta Selatan 1.272 personel, dengan demikian 1 personel Polres Metro Jakarta Selatan melayani 1.739 orang (1:1.739);

Secara umum permasalahan di bidang keamanan yang dihadapi Polres Metro Jakarta Selatan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. penempatan personel belum berdasarkan kompetensi sehingga hasil kinerja kurang maksimal;
2. belum optimalnya pengelolaan keamanan dan penciptaan rasa aman masyarakat, baik melalui

dukungan maupun penggelaran personel dan peralatan Polri yang berbasis teknologi;

3. kerjasama antara Polres Metro Jakarta Selatan dengan instansi terkait dalam bentuk Sinergi Polisional masih belum optimal.
4. Penyebaran paham radikalisme dan intoleransi yang masih menjadi gangguan stabilitas dan keamanan nasional;
5. Trend masyarakat, komunitas maupun kelompok yang semakin meningkat dalam menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah yang menjurus kepada perbuatan anarkis untuk memperlihatkan kekuatan maupun memaksa kehendaknya
6. Perjalanan masa pemerintahan Presiden Prabowo dan Gibran pada program 100 hari di tahun pertama menjadi objek perhatian terutama bagi kelompok oposisi dengan isu politik
7. Keluarnya aturan pemerintah baik berupa Undang-Undang, Perpu dan aturan lainnya ditanggapi secara dangkal oleh sebagian masyarakat yang kemudian menjurus kepada demonstrasi dan penolakan aturan tersebut.
8. Banyaknya tempat usaha dan perusahaan yang tutup dan PHK akibat inflasi menimbulkan kerawanan sosial dan kriminalitas akibat dari tidak ada kerja / usaha untuk mencari nafkah.
9. Ancaman bencana banjir masih menjadi kerawanan yang rutin terjadi di wilayah Jakarta Selatan khususnya Kampung Pulo cilandak, kelurahan manggarai, dan kelurahan Pesanggrahan

1) **Sistematika Penyajian :**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, memuat tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II : Perencanaan Kinerja, memuat tentang ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja, memuat tentang Capaian Kinerja Organisasi diantaranya : Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi

yang telah dilakukan, Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Realisasi Anggaran.

BAB IV : Penutup, memuat tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan Polri baik dalam Rencana Strategis maupun Rencana Kinerja, maka perlunya dibuat Perjanjian kinerja sebagai pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja satuan yang akan diwujudkan dalam 1 tahun didukung oleh anggaran yang tertuang dalam DIPA RKAKL selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada akhir Tahun Anggaran berjalan guna menilai tingkat keberhasilan organisasi.

Perjanjian Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan Tahun Anggaran 2025 merupakan implementasi dari kebijakan nasional yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 yang berfungsi sebagai pedoman bagi Kementerian/ Lembaga dalam menyusun Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, bahan penyusunan dan penyesuaian RPJM Daerah untuk mencapai sasaran Nasional, pedoman Pemerintah dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah serta sebagai acuan dasar dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RPJM Nasional. Selain itu RPJM Nasional dapat menjadi acuan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Naskah Perjanjian Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Penilaian Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025 tentang Tentang penilaian Kinerja dan Pelaporan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Perka Polri Nomor B/69/II/Ren/2.1/2025 tentang pedoman teknis internal Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, pertauran Kapolri Nomor 1008/VII/2025 tanggal 4 juli 2025 tentang manual indikator kinerja utama dan indikator kinerja penunjang.

Renstra dan Renja, Polres Metro Jakarta Selatan menetapkan Sasaran strategis dan indikator kinerja yang akan dicapai selama tahun anggaran 2025, terdiri dari Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Pendukung dengan target capaian seperti tabel dibawah sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Polres Metro Jakarta Selatan TA 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	10
S1	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang terkendali, melalui Kepolisian yang Berintegritas, modern dan Akuntabel	IKU Polri	Indeks Keamanan Ketertiban Masyarakat	3,5	
SS1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	IKU1	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan	80,15	Sat Lantas Sat Binmas Sat Sabhara Sat Reskrim
SS2	Penegakkan Hukum yang Berkeadilan	IKU2	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan	60,06	Sat Reskrim Sat Lantas
SS3	Profesionalisme SDM Polda Metro Jaya	IKP1	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan	2,76	Bag SDM
SS4	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan modern	IKP1	Tingkat pemenuhan MEPE (Minimum Esensial Police Equipment)	40%	Bag Logistik
SS5	Sistem pengawasan Polda Metro Jaya yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani	IKP1	Nilai AKIP	73,3%	Bagren
		IKP2	Nilai Kinerja Anggaran	100%	Bagren
		IKP3	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polda Metro Jaya	70%	Sipropam

Untuk mewujudkan kinerja Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 tersebut didukung dengan anggaran sebesar **157.239.319.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

TABEL II-2
ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN T.A. 2025

NO	PROGRAM	PAGU
1	Dukungan penyelidikan dan penyidikan Tindak Pidana	12.589.849.000
2	Moderenisasi almatsus dan sarpras Polri	9.713.727.000
3.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	9.590.770.000
4.	Dukungan manajemen	125.344.973.000

BAB III...

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA POLRES METRO JAKARTA SELATAN TAHUN 2025

Pada Subbab ini disajikan capaian kinerja Polres Metro Jakarta Selatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Polres Metro Jakarta Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Polres Metro Jakarta Selatan.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja T.A 2025;

Tabel III.1
TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Capaian (6)
	Keamanan dan Ketertiban Kota.	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota.	3,5%	3,52%	100,1%
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan.	80.15%	82,37%	102%
2.	Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan.	60.06%	55,29	89,59%
3.	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	2.76%	2.90%	100,02%
4.	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan Modern	Indeks Infrastruktur Strategis (Pemenuhan Minimum Essential Police Equipment)	40%	100%	250%
5.	Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.	a. Nilai AKIP	73,3%	76,57%	104%
		b. Nilai Kinerja Anggaran.	100%	100%	100%
		c. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polres Metro Jakarta Selatan.	70%	87,5%	144%

Tabel III.2
SASARAN (1) TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan.	80,14%	82,37%	107%
		a. Road Safey Index	3,5	4,84 %	100%
		b. Indeks Cummunity Policing	40	50,22 %	100%
		c. Response Time Kehadiran di TKP	100%	100%	100%
		d. Persentase Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital	50%	72,73%	120%
		e. Persentase kemampuan reduksi Potensi gangguan	50%	92,7%	184%
		f. Crime rate	50%	56,95%	112%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (1) yaitu : " Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.", diukur dengan indikator kinerja Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan terdiri dari beberapa Komponen Yaitu :

a. Road Safey Index

tingkat capaian Road Safety indeks terealisasi nilai sebesar 4,84 yang menurut hasil konversi, maka nilai pada skala nilai 4,5 - 5,0

Pada Tabel Konversi Nilai Indikator ke Indeks tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan tahun 2025 mencapai nilai 4,84 dari jumlah penduduk dan dari jumlah kendaraan hingga berada di kategori level kinerja lebih dari level 4,5 ,
Menurunnya Korban meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan lalulintas

DISTRIBUSI SKOR PER LEVEL KINERJA

LEVEL	SKOR	DESKRIPSI
LEVEL 4 LEVEL 5	4,0 - < 4,5 4,5 - < 5,0	▪ Entitas mampu berkinerja sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya. ▪ Review kinerja reguler telah berlangsung dengan relatif disiplin, terutama dalam hal mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi rencana aksi perbaikan yang diperlukan. ▪ Sebagian besar rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin, serta memberikan hasil yang diharapkan.

sehingga dalam hal pelaksanaan road safety , Sat Lantas Polres Metro Jakarta Selatan memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik walaupun dalam hal tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas terdapat peningkatan pertambahan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor dan fatalitas korban

meninggal dunia akibat kecelakaan lalu yang diakibatkan kurangnya disiplin masyarakat tentang berlalulintas masih perlu untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan sehingga tingkat fatalitas tidak meningkat. akibat pengaruh dari peningkatan pertambahan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor dan fatalitas korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas,

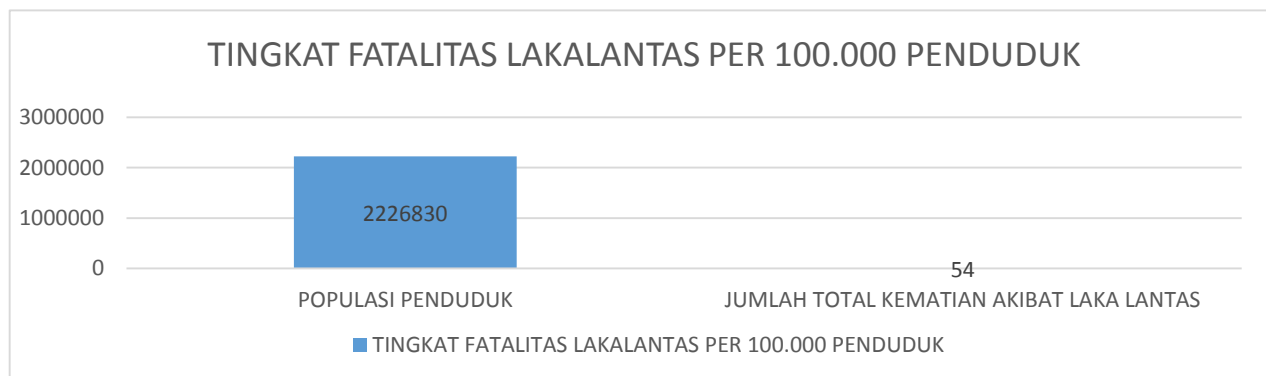
Rencana ke depan dalam mengantisipasi ketidakmaksimalan pencapaian target tersebut, untuk Road Safety yang dilaksanakan oleh Satlantas Polres Metro Jakarta Selatan terutama dalam mengantisipasi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas akan meningkatkan kegiatan penindakan dan penerangan dan pendidikan masyarakat di bidang lant as dengan segala strategi yang terpadu dengan stake holders, khususnya pada sasaran pengguna sepeda motor yang merupakan penyokong terbesar atas kecelakaan lalu lintas dan juga sebagai korban baik meninggal dunia maupun luka-luka.

- 1) Tingkat Fatalitas Akibat Kecelakaan Lalu lintas Per 100.000 penduduk Tahun 2025, Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas Desember 2025 sebanyak 54 x 100.000 penduduk dibagi Populasi penduduk 2.226.830 sehingga persentasenya sebesar 2,42%, data diperoleh dari Sat lant as Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.3
TINGKAT FATALITAS AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS PER 100.000 PENDUDUK

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
	Tingkat Fatalitas Akibat Kecelakaan Lalu lintas per100.000 penduduk					0,18%
1	Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas	14	17	14	9	54
2	Populasi penduduk	2.226.830	2.226.830	2.226.830	2.226.830	2.226.830

Grafik. 1
TINGKAT FATALITAS AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS PER 100.000 PENDUDUK

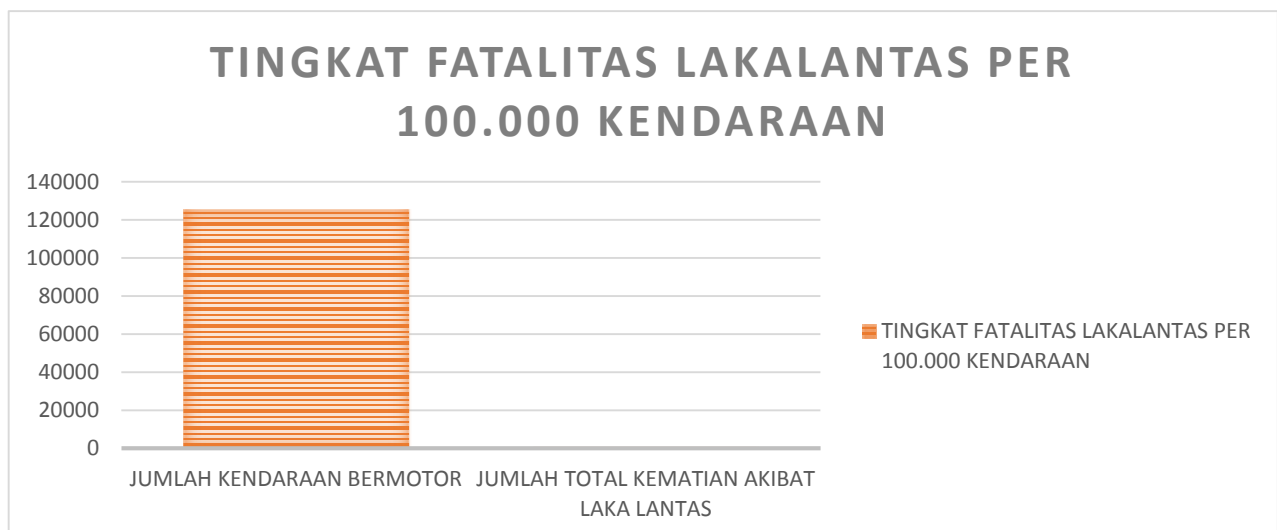


- 2) Tingkat Fatalitas Akibat Kecelakaan Lalu lintas Per 100.000 Kendaraan Tahun 2025, Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas Desember 2025 sebanyak 54 X per 100.000 kendaraan dibagi Jumlah Kendaraan Bermotor 3.163.450 sehingga persentasenya sebesar 4,70 %, data diperoleh dari Sat lantas Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.4
TINGKAT FATALITAS AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS PER 100.000 KENDARAAN

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
	Tingkat Fatalitas Akibat Kecelakaan Lalu lintas per100.000 Kendaraan					4,70%
1	Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas	14	17	14	9	54
2	Jumlah Kendaraan Bermotor	3.137.977	3.147.885	3.163.450	3.163.450	3.163.450

Grafik 2
TINGKAT FATALITAS AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS PER 100.000 KENDARAAN



b. Indeks Community Policing

berdasarkan tingkat community policing yang dilaksanakan oleh Polda Metro Jaya dalam hal ini oleh Ditbinmas Polda Metro Jaya, dengan berdasar kepada perhitungan jumlah personel Bahabinkamtibmas, Jumlah desa/kelurahan, jumlah polsus dan jumlah FKPM/ Pokdar.

Community Policing / Pemolisian Komunitas adalah suatu upaya kolaborasi antara polisi dan komunitas untuk mengidentifikasi masalah-masalah kejahatan dan ketidak-tertiban dan membawa polisi dan penduduk komunitas untuk bekerja bersama secara erat dalam sebuah cara baru untuk menyelesaikan masalah-masalah kejahatan, ketakutan terhadap kejahatan, ketidak-tertiban phisik dan sosial, dan kehidupan lingkungan ketetangaan.

Indeks Community Policing mengukur kinerja dari kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan dengan anggota Polri, dengan tujuan untuk sinergi dalam mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat di lingkungan, menemukan masalah serta solusinya.

Metode yang digunakan dalam mengukur Indeks Community Policing adalah dengan cara menghitung persentase Bhabinkamtibmas terhadap desa, persentase terhadap Siskamling aktif, persentase FKPM/Pokdar kamtibmas.

Dari data yang diperoleh melalui pendataan terkait sebagai data pendukung untuk komponen Indeks community policing, diperoleh sebagai berikut :

Selama tahun 2025, indeks Community policing yang dilaksanakan oleh Sat Binmas Polres Metro Jakarta Selatan mencapai nilai 50,22% berada pada kategori level kinerja 5 sangat baik sama dengan nilai target 5,02 dalam skala 5,0 - < 6,0 dengan keterangan sebagai berikut :

SKOR LEVEL KINERJA INDEKS KAMTIBMAS

LEVEL	SKOR	DESKRIPSI
LEVEL 5	5,0 - < 6,0	▪ Dengan alokasi sumber daya yang diperolehnya, entitas dapat mencapai kinerja yang memadai. ▪ Review kinerja reguler telah diimplementasikan dengan disiplin. Entitas mampu mengidentifikasi rencana aksi yang mesti diimplementasikan untuk mengatasi kesenjangan kinerja. ▪ Sebagian besar rencana aksi Sangat baik diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin. Terhadap rencana aksi yang dimonitor, memberikan hasil yang diharapkan

Level Kinerja 5 menggambarkan kinerja yang memadai, mencapai maksimal karena hasil dari rencana aksi menunjukan seperti yang direncanakan / diharapkan. Kenaikan angka dari 50,22 menjadi level kinerja Sat Binmas Polres Metro Jakarta Selatan dalam pelaksanaan tugas Community policing.

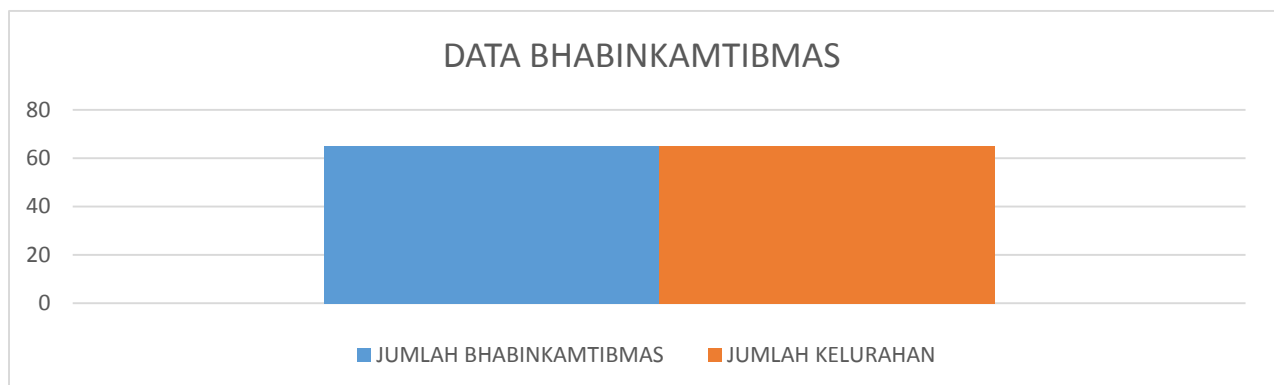
Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Indeks Community Policing yang dilaksanakan oleh Polres Metro Jakarta Selatan dalam level yang Baik / memadai dan mampu mencapai nilai baik.

- 1) prosentase Bhabinkamtibmas yang tergelar di desa/kelurahan secara proposional Tahun 2025, Jumlah Kelurahan sebanyak 65 wilayah dan jumlah Bhabinkamtibmas yang tergelar sebanyak 65 personel sehingga capaian kinerja sudah 100% data diperoleh dari Sat Binmas Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.5
PERSENTASE BHABINKAMTIBMAS YANG TERGELAR DI DESA/KELURAHAN SECARA PROPOSIONAL

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4
1	Persentase Bhabinkamtibmas terhadap desa	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah Bhabinkamtibmas	65	65	65	65
3	Jumlah Desa/kelurahan	65	65	65	65

Grafik 3
PERSENTASE BHABINKAMTIBMAS YANG TERGELAR DI DESA/KELURAHAN SECARA PROPOSIONAL

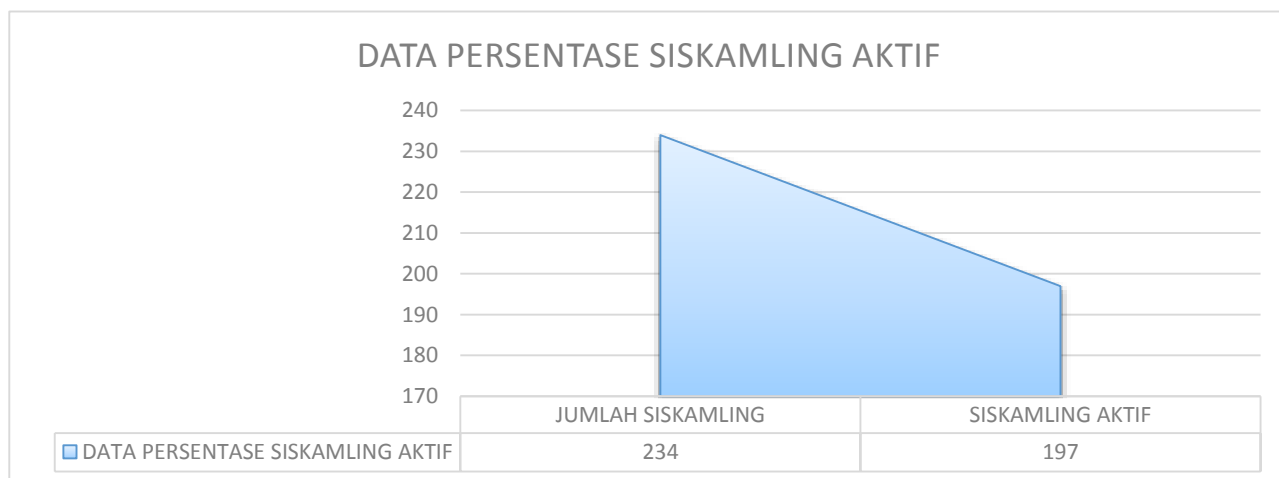


- 2) Persentase Siskamling Aktif Tahun 2025, Jumlah Siskamling sebanyak 234 giat sedangkan untuk giat siskamling Aktif setahun sebanyak 197 giat ,sehingga persentase siskamling aktif sudah 84% data diperoleh dari Sat Binmas Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.6
PERSENTASE SISKAMLING AKTIF

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4
1	Persentase siskamling aktif	84 %	84 %	84 %	84 %
	Jumlah Siskamling	234	234	234	234
	Jumlah siskamling Aktif	197	197	197	197

Grafik 4
PERSENTASE SISKAMLING AKTIF

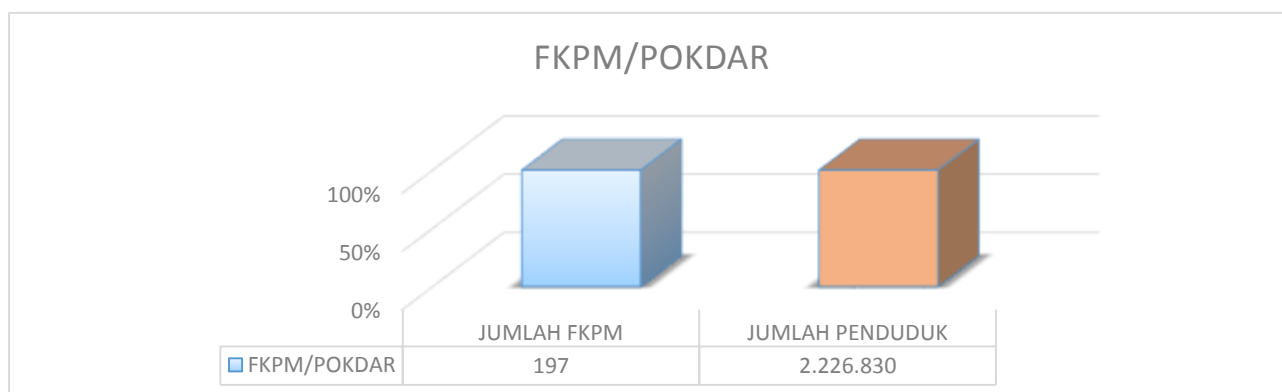


- 3) Prosentase FKPM/Pokdar Kamtibmas Tahun 2025, Jumlah Penduduk Wilayah Hukum Polres Metro Jakarta Selatan 2.226.830 Jiwa dan jumlah FKPM/Pokdar kamtibmas yang tergelar sebanyak 1.912 personel sehingga capaian FKPM sebesar 0,085% data diperoleh dari Sat Binmas Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.7
PERSENTASE FKPM/POKDAR KAMTIBMAS

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4
1	Persentase FKPM/Pokdar Kamtibmas (25%)	0,085%	0,085%	0,085%	0,085%
	Jumlah Pokdar	1912	1912	1912	1912
	Jumlah Penduduk	2.226.830	2.226.830	2.226.830	2.226.830

Grafik 5
PERSENTASE FKPM/POKDAR KAMTIBMAS



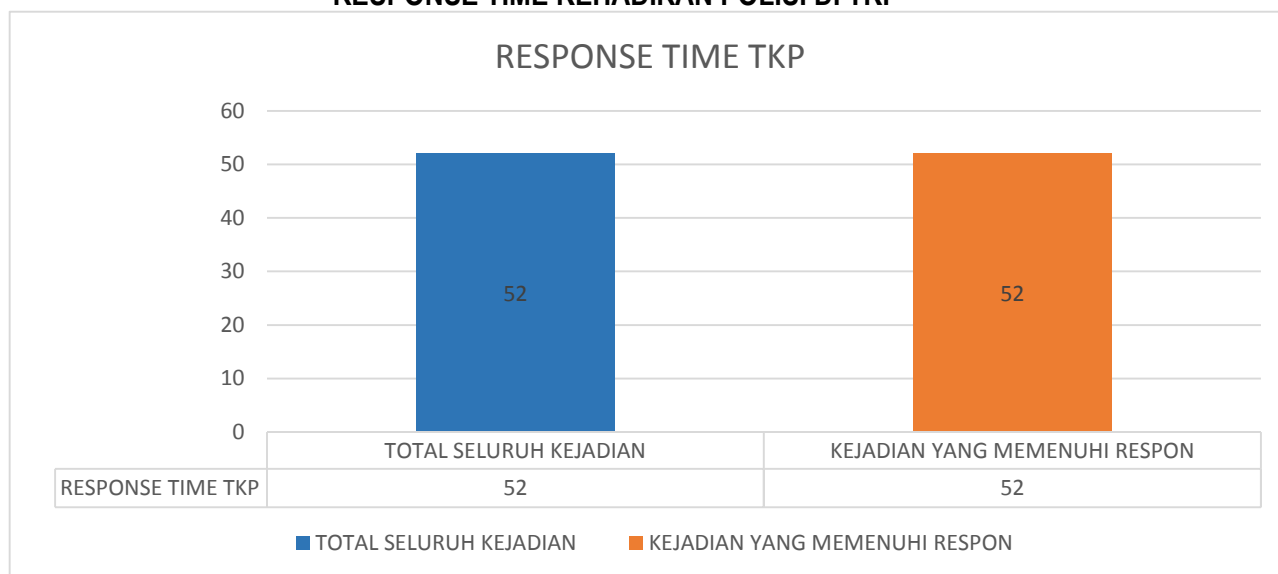
c. Response Time Kehadiran Polisi di TKP

Response Time Kehadiran Polisi di TKP Tahun 2025, Jumlah seluruh kejadian/TKP 54 kejadian, kejadian/TKP yang memenuhi respon Januari s/d Desember 2025 sebanyak 52 kejadian sehingga persentasenya sebesar 100%, data diperoleh dari Sat Shabara Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.8
RESPONSE TIME KEHADIRAN POLISI DI TKP

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4
Response Time Kehadiran Polisi		100%	100%	100%	100%
1	Jumlah seluruh kejadian/TKP	16	15	10	11
2	Kejadian yg memenuhi respon	16	15	10	11

Grafik 6
RESPONSE TIME KEHADIRAN POLISI DI TKP



d. Persentase Pemenuhan Pengamanan obyek vital dan target rentan

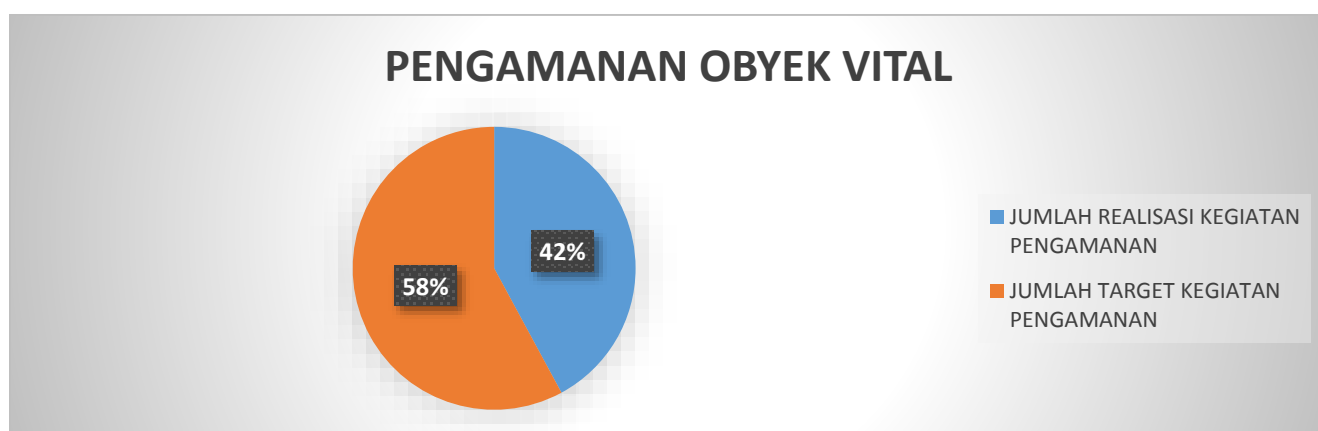
Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan, data jumlah target kegiatan Obyek vital Polres Metro Jakarta Selatan tahun 2025 sebanyak 169 lokasi, sedangkan jumlah realisasi kegiatan pengamanan Obyek vital tahun 2025 (Januari s/d Desember) sebanyak 169 lokasi dengan ini persentase 100 % data di peroleh dari Sat Sabahara Polres Metro Jaksel.

Tabel III.9

PERSENTASE PEMENUHAN PENGAMANAN OBYEK VITAL DAN OBYEK RENTAN

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4
1	Jumlah realisasi kegiatan pengamanan Obyek Vital	1.440	1.456	1.472	1.472
2	Jumlah target kegiatan Obyek Vital pengamanan	1.980	2.002	2.024	2.024

Grafik 7

PERSENTASE PEMENUHAN PENGAMANAN OBYEK VITAL DAN OBYEK RENTAN**e. Persentase Kemampuan reduksi potensi gangguan**

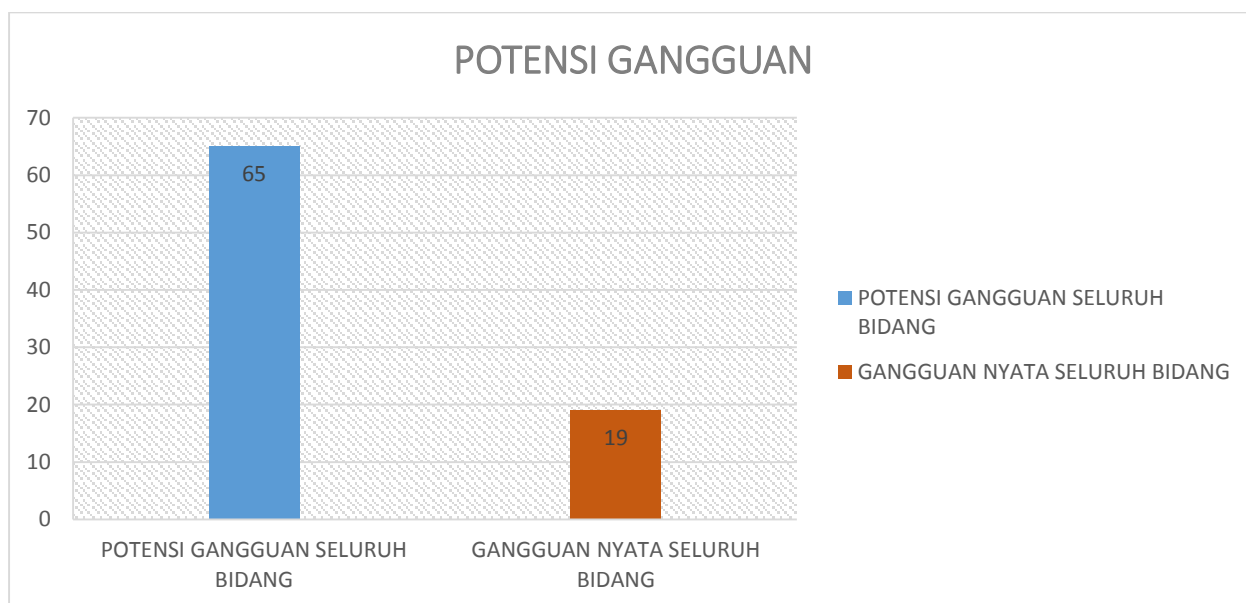
Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan terdiri dari Proyeksi potensi gangguan untuk seluruh bidang dalam mendeteksi dini kemungkinan-kemungkinan yang menjadi gangguan tahun 2025 sebanyak 65, sedangkan jumlah kejadian riil nyata/menonjol gangguan untuk seluruh bidang sebanyak 19 dengan persentase 29,2 %, data di peroleh dari Sat Intelkam Polres Metro Jaksel.

Tabel III.6

**PERSENTASE KEMAMPUAN REDUKSI POTENSI GANGGUAN
POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Proyeksi potensi gangguan untuk seluruh bidang	65	65	65	65	65
2	Jumlah kejadian riil nyata/menonjol gangguan untuk seluruh bidang	6	4	4	5	19
	prsentase	9,2%	6,1 %	6,1%	7,6%	29,2%

Grafik 8
PERSENTASE KEMAMPUAN REDUKSI POTENSI GANGGUAN



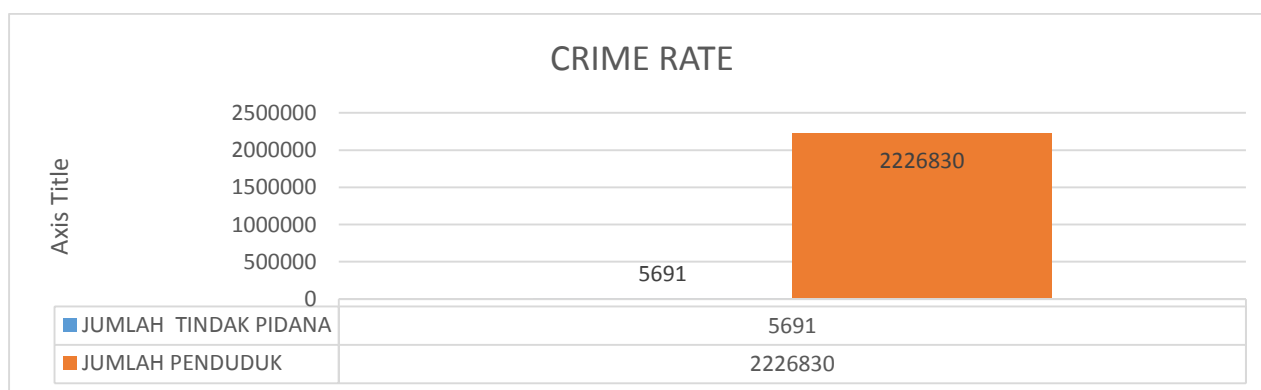
f. Crime rate

Persentase Crime rate Polres Metro Jakarta Selatan terdiri dari Jumlah Kasus kejahatan di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan Desember tahun 2025 sebanyak 5691, dengan jumlah penduduk 2.226.830 Jiwa priode tahun 2025 sehingga diperoleh persentase Crime rate 0.25%, data di peroleh dari Sat Reskrim dan Sat Intelkam Polres Metro Jaksel.

Tabel III.7
PERSENTASE CRIME RATE POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Jumlah Kasus Kejahatan	1403	1304	1573	1411	5691
2	Jumlah Penduduk	2.226.830	2.226.830	2.226.830	2.226.830	2.226.830
	prsentase	-	-	-	-	0.25%

Grafik 9
PERSENTASE CRIME RATE



Tabel III.8
SASARAN (2) TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2.	Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan.	60,05%	55,29%	92,07%
		a. Clearance rate kejahatan konvensional	30%	21,8%	72%
		b. Clearance rate kejahatan transnasional	80%	95,2%	119%
		c. Clearance rate kejahatan terhadap kekayaan negara	0	0	0
		d. Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas	60%	83%	138%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (2) yaitu : " Penegakan Hukum yang Berkeadilan.", diukur dengan indikator kinerja Indeks Gakum Polres Metro Jakarta Selatan terdiri dari beberapa Komponen Yaitu :

a. Clearance rate kejahatan konvensional (Reskrim)

Penyelesaian perkara kejahatan/ pidana khususnya pada kasus-kasus yang harus diajukan ke pengadilan untuk dilakukan persidangan.

Komponen presentase penyelesaian perkara merupakan perkara yang diselesaikan melalui jalur pengadilan (P21), SP3 atau penghentian kasus

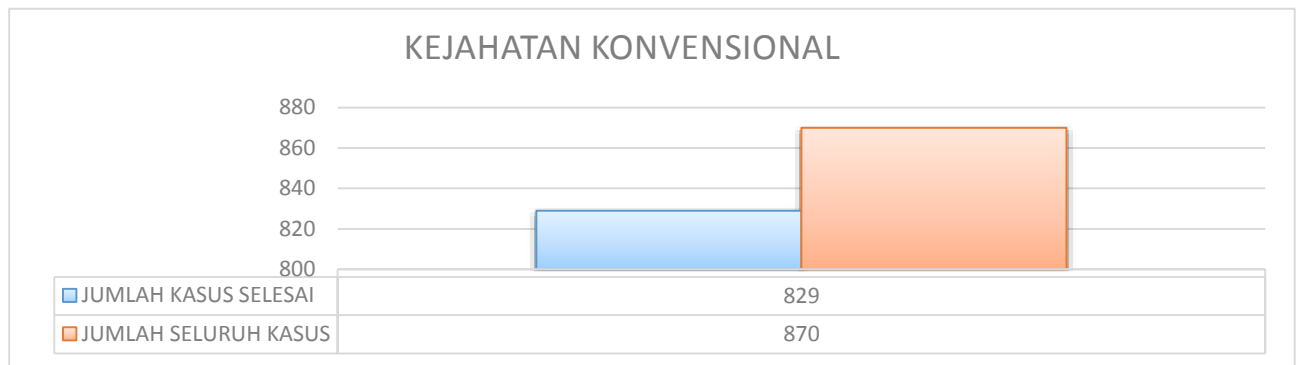
Kasus perkara yang dihentikan atau SP3 dilakukan karena pertimbangan adanya ketidak mungkinan perkara dilanjutkan penyidikannya

Persentase clearance rate kejahatan konvensional Tahun 2025, Jumlah kasus selesai sebanyak 1242 dan jumlah Kasus Kejahatan tahun 2025 sebanyak 5691 sehingga diperoleh Persentase 21,8 % data diperoleh dari Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut

Tabel III.9
CLEARANCE RATE KEJAHATAN KONVENSIONAL (RESKRIM)

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Jumlah Kasus Kejahatan selesai	270	300	454	218	1242
2	Jumlah Kasus Kejahatan	1403	1304	1573	1411	5691
	prsentase	-	-	-	-	21,8%

Grafik 10
PERSENTASE CLEARANCE RATE KEJAHATAN KONVENSIONAL



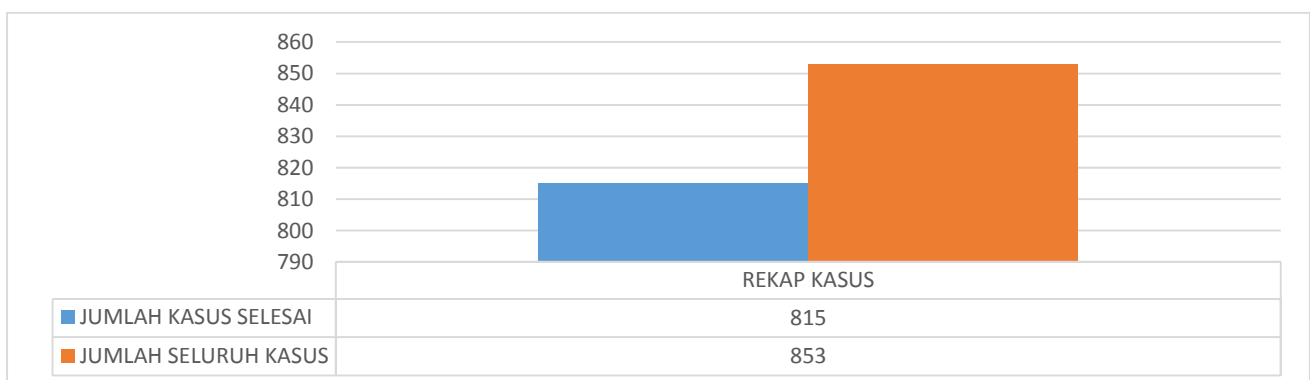
b. Clearance rate kejahatan transnasional (Narkoba)

Persentase clearance rate kejahatan transnasional Tahun 2025, Jumlah kasus selesai sebanyak 829 dan jumlah Kasus Kejahatan tahun 2025 sebanyak 870, sehingga diperoleh data 95,2 %, data diperoleh dari Sat Narkoba Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

Tabel III.10
CLEARANCE RATE KEJAHATAN TRANSNASIONAL (NARKOBA)

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Jumlah Kasus Kejahatan selesai	178	179	215	257	829
2	Jumlah Kasus Kejahatan	163	244	174	189	870
	prsentase	-	-	-	-	95,2 %

Grafik 11
PERSENTASE CLEARANCE RATE KEJAHATAN TRANSNASIONAL



c. Clearance rate kejahatan terhadap kekayaan negara (Tipikor)

Persentase clearance rate kejahatan terhadap kekayaan negara Tahun 2024, Jumlah kasus selesai sebanyak 2 dan jumlah Kasus Kejahatan tahun 2025 sebanyak 3, sehingga memperoleh capaian 60% diperoleh dari Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

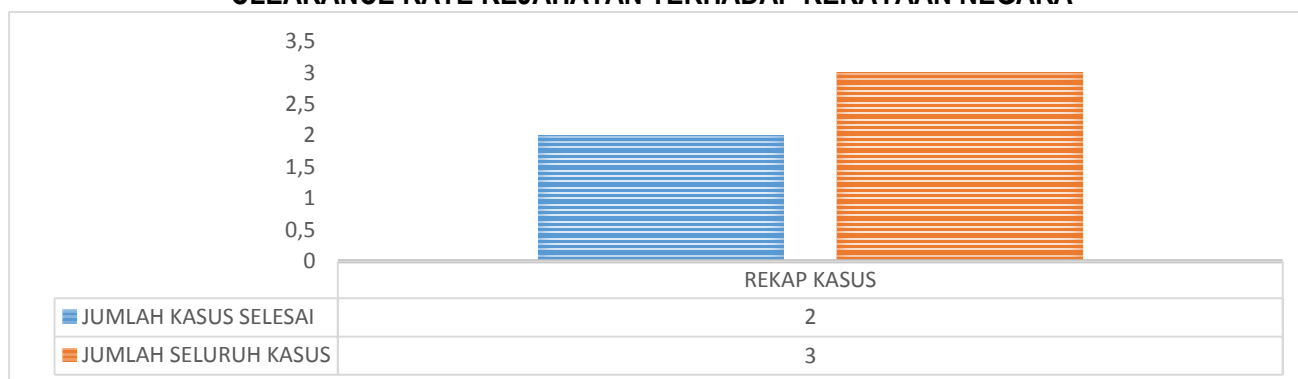
Tabel III.II

CLEARANCE RATE KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA (TIPIKOR)

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Jumlah Kasus Kejahatan selesai	-	-	-	2	2
2	Jumlah Kasus Kejahatan	2	1	-	-	3
	prsentase	-	-	-	-	60%

Grafik 12

CLEARANCE RATE KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA



d. Persentase penyelesaian tindak pidana laka lantas

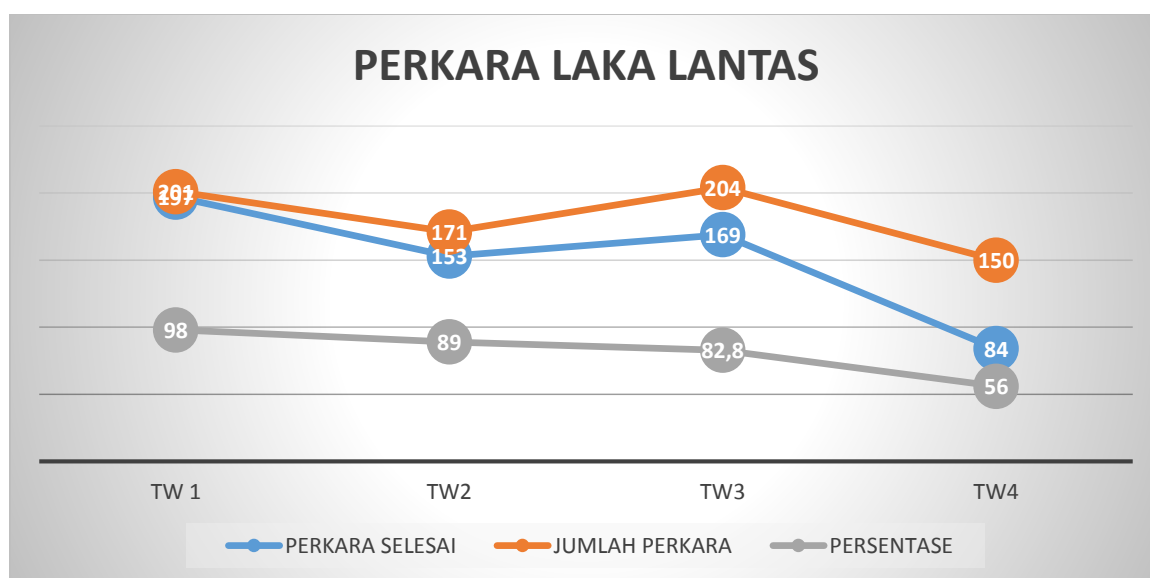
Komponen presentase penyelesaian perkara pidana lalu lintas yang merupakan perkara dari kecelakaan lalu lintas di jalan raya adalah kegiatan penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas yang diselesaikan melalui jalur pengadilan (P21), SP3 atau penghentian kasus dan **Alternative Dispute Resolution (ADR)** atau Alternatif Penyelesaian Sengketa diluar jalur pengadilan yang merupakan penyelesaian sengketa melalui prosedur yang disepakati para pihak, dengan cara konsultasi, negosiasi, mediasi, konsiliasi, atau penilaian ahli. Besarnya jumlah penyelesaian perkara secara ADR ini dipengaruhi oleh keinginan pihak yang bersengketa untuk menyelesaikan perkara kecelakaan lalu lintas melalui jalur mediasi sepanjang kasus tersebut dapat diselesaikan dengan cara tersebut. Sedangkan kasus yang diserahkan ke Kejaksaan dan Pengadilan merupakan perkara yang mengakibatkan Korban meninggal dunia ataupun luka berat, atau pihak yang bersengketa tidak mau melakukan mediasi penyelesaian perkara.

Persentase penyelesaian tindak pidana laka lantas Tahun 2025, Jumlah Perkara Laka Lantas yang terselesaikan sebanyak 603 dan jumlah Perkara laka lantas tahun 2025 sebanyak 726, sehingga diperoleh data 83 % data diperoleh dari Sat lantas Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

Tabel III.I2
PERSENTASE PENYELESAIAN TINDAK PIDANA LAKA LANTAS

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Jumlah perkara laka lintas yang diselesaikan Polisi	197	153	169	84	603
2	Jumlah perkara laka lintas yang terjadi	201	171	204	150	726
	prsentase	98%	89%	82,8%	56%	83%

Grafik 13
PERSENTASE PENINGKATAN PENYELESAIAN PERKARA LAKA LANTAS



Tabel III.13
SASARAN (3) TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3.	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	2,75%	2,90	105,4%
		a. Persentase pelaksanaan Rekrutmen dengan Prinsip BETAH	5%	6,6%	110%
		b. Nilai Rata-Rata SMK Polres Metro Jakarta Selatan	80	80	100%
		c. Nilai Rata-rata PPK PNS Polres Metro Jakarta Selatan	80	80	100%
		d. Persentase Pemberian Reward Kepada Personel Polres Metro Jakarta Selatan	5%	5,25%	100,2%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (1) yaitu : " Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan", diukur dengan indikator kinerja Indeks Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan terdiri dari beberapa Komponen Yaitu :

a. Persentase pelaksanaan Rekrutmen dengan Prinsip BETAH

Persentase pelaksanaan Rekrutmen dengan Prinsip BETAH Tahun 2025, Jumlah rata-rata kebutuhan personel sebanyak 743 dan jumlah Rekrutmen tahun 2025 sebanyak 49, sehingga diperoleh data 6,6 %, data diperoleh dari Bag sumda Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

Tabel III.14
PERSENTASE PELAKSANAAN REKRUTMEN
POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA.2024

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4
1	Jumlah Rekrutmen Jaksel	-	49	-	-
2	Jumlah Kebutuhan Personel	755	736	735	743
	prsentase	-	6,6%	-	-

Grafik 14

PELAKSANAAN REKRUTMEN
POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA.2022



b. Nilai Rata-Rata SMK Polres Metro Jakarta Selatan

Persentase Nilai Rata-Rata SMK Polres Metro Jakarta Selatan di peroleh dari Jumlah nilai SMK Tahun 2025 yaitu diperoleh data 80 data diperoleh dari Bag sumda Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

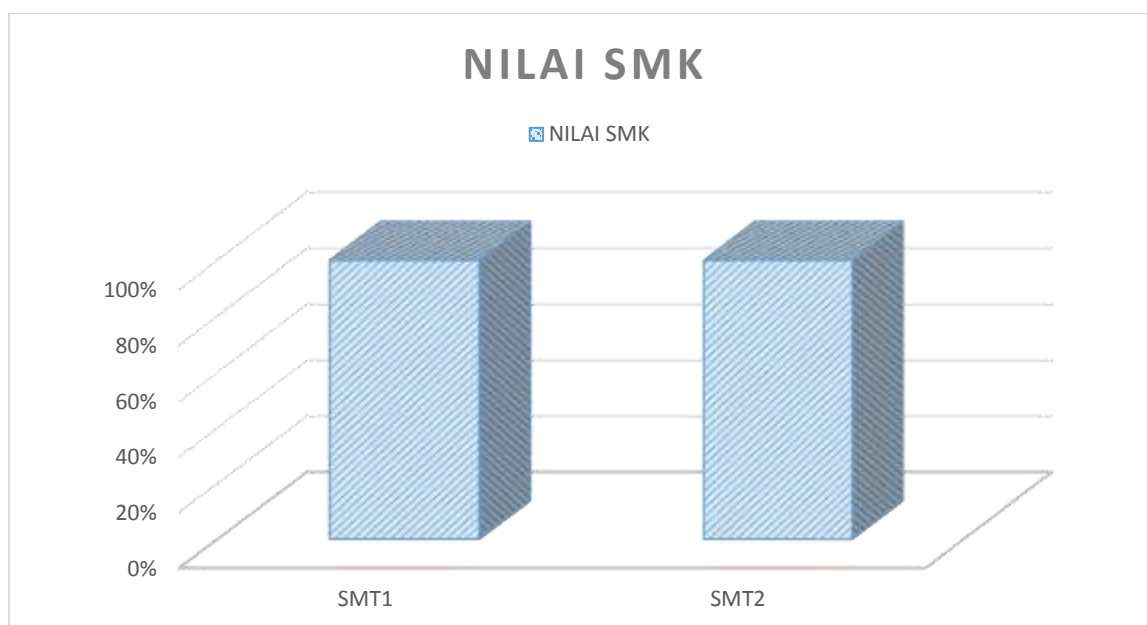
Tabel III.15

**NILAI RATA_RATA SMK
POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA.2024**

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Nilai rata-rata
1	Nilai SMK Polres		80		80	80

Grafik 15

**NILAI RATA_RATA SMK
POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA.2024**



c. Nilai Rata-rata PPK PNS Polres Metro Jakarta Selatan

Persentase Nilai Rata-Rata PPK PNS Polres Metro Jakarta Selatan di peroleh dari Jumlah nilai PPK Tahun 2025 yaitu 80 data diperoleh dari Bag sumda Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai,

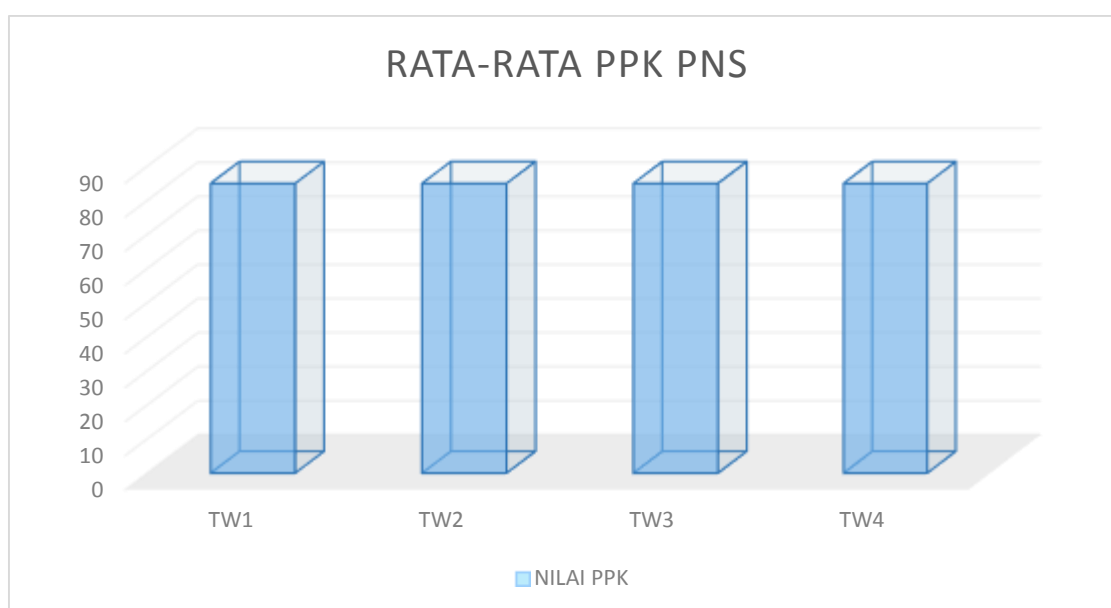
Tabel III.16

**NILAI RATA_RATA PPK PNS
POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA.2025**

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Rata-rata
1	Nilai PPK PNS	80	80	80	80	

Grafik 16

**NILAI RATA_RATA PPK PNS
POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA.2025**



d. Persentase Pemberian Reward Kepada Personel Polres Metro Jakarta Selatan

Jumlah Rata-rata Pemberian Reward Kepada Personel Polres Metro Jakarta Selatan tahun 2025 sejumlah 65 dan Jumlah Personel Polri tahun 2025 sebanyak 1236, sehingga diperoleh data 5,25%, data diperoleh dari Bag sumda Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

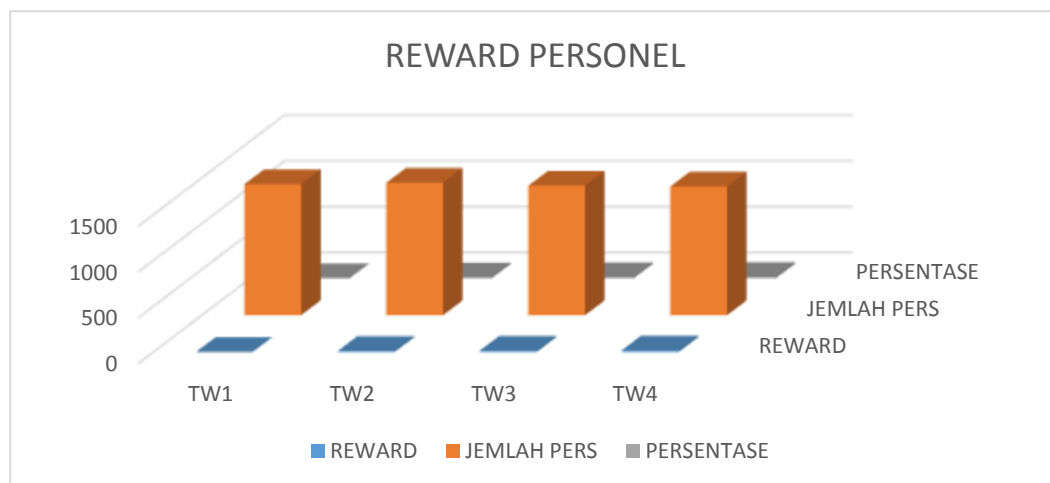
Tabel III.17

PEMBERIAN REWARD KEPADA PERSONEL POLRES METRO JAKARTA SELATAN

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Jumlah Reward Personel	1	0	53	12	65
2	Jumlah Personel Polri&PNS	1289	1283	1255	1236	1236
3	persentase					5,25%

Grafik 17

**PEMBERIAN REWARD KEPADA PERSONEL
POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025**



Tabel III.18

SASARAN (4) TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang Berdaya Guna Modern	Tingkat Pemenuhan Minimum Essential Police (MEPE)	40 %	100%	250%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (4) yaitu : " Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern Polres Metro Jakarta Selatan", diukur dengan indikator kinerja Persentase Jumlah pengajuan kebutuhan Kaporlap Polres Metro Jakarta Selatan, Jumlah Pengajuan Kebutuhan yg terealisasi /ditindak lanjuti Polres Metro Jakarta Selatan tahun 2025 sejumlah 1.469 Pengajuan dan Jumlah Pengajuan kebutuhan 1.469 sehingga diperoleh data 100 %, dari target 40 % pencapaian yang diperoleh 250 % data diperoleh dari Bag Logistik Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III. 19

**PERSENTASE PEMENUHAN MINIMUM ESSENTIAL POLICE EQUIPMENT
POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Jumlah pengajuan kebutuhan	0	0	0	1469	1469
2	Jumlah pengajuan yang terrealisasi	0	0	0	1.469	1469
3	Persentase pemenuhan					100%

Grafik 18

**PERSENTASE PEMENUHAN ESSENTIAL POLICE EQUIPMENT
POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025**



Tabel III.20

SASARAN (5) TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
5.	Tata kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	a.Nilai AKIP	73,2%	76,57%	104%
		b. Nilai Kinerja Anggaran.	100%	100%	100%
		c. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang Polres Metro Jakarta Selatan.	69%	87,5%	126%

Sasaran Strategis Polres Metro Jakarta Selatan ke (4) yaitu : " Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani Polres Metro Jakarta Selatan", diukur dengan indikator kinerja Nilai AKIP Polres Metro Jakarta Selatan,

a. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Pengukuran Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 adalah 76,57

b. Nilai Kinerja Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan

Kinerja Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan tahun 2025, Jumlah Penyerapan anggaran Tahun 2025 sebesar Rp. 155,416,475,000 Sedangkan Jumlah DIPA Polres Metro Jakarta Selatan sebesar Rp. 155,416,475,000 sehingga diperoleh data 100%.

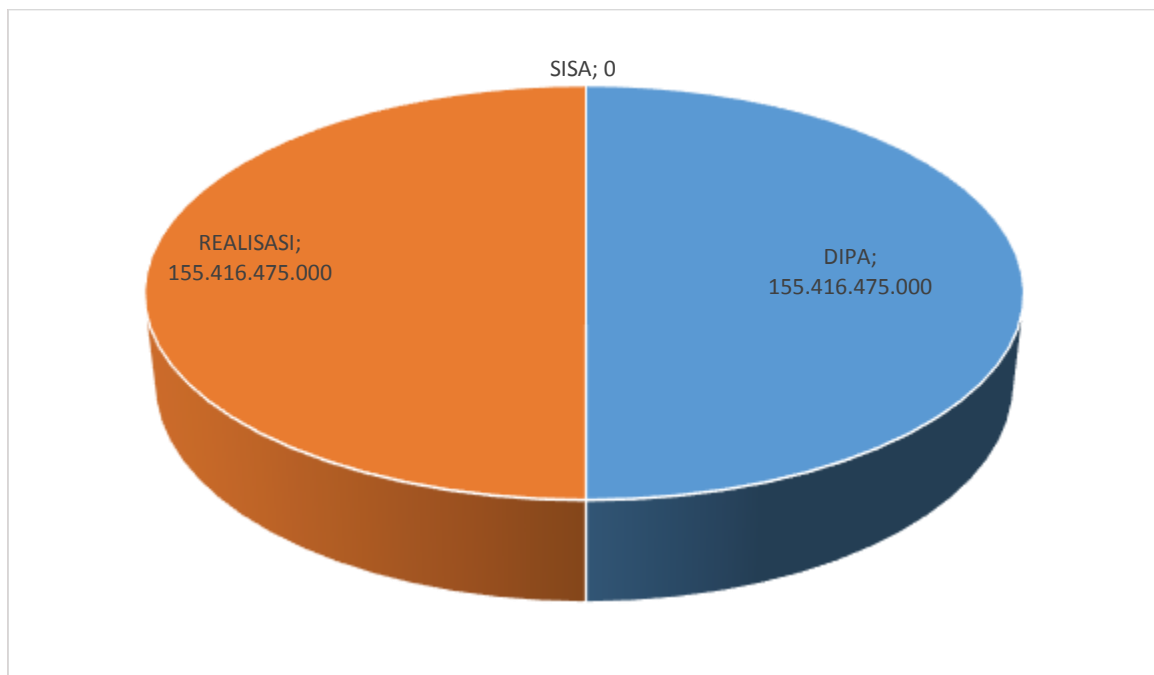
Sementara kinerja anggaran belum mampu mencapai 100 % dari target sebesar 100% terealisasi 100%, data diperoleh dari Bag Ren dan Sikeu Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut,

Tabel III.21

ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN T.A. 2025

No	DIPA	REALISASI	SISA
1	155,416,475,000	155,416,475,000	0

Grafik 18
ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN T.A. 2025



c. Persentase Penyelesaian masalah Hukum Polres Metro Jakarta Selatan

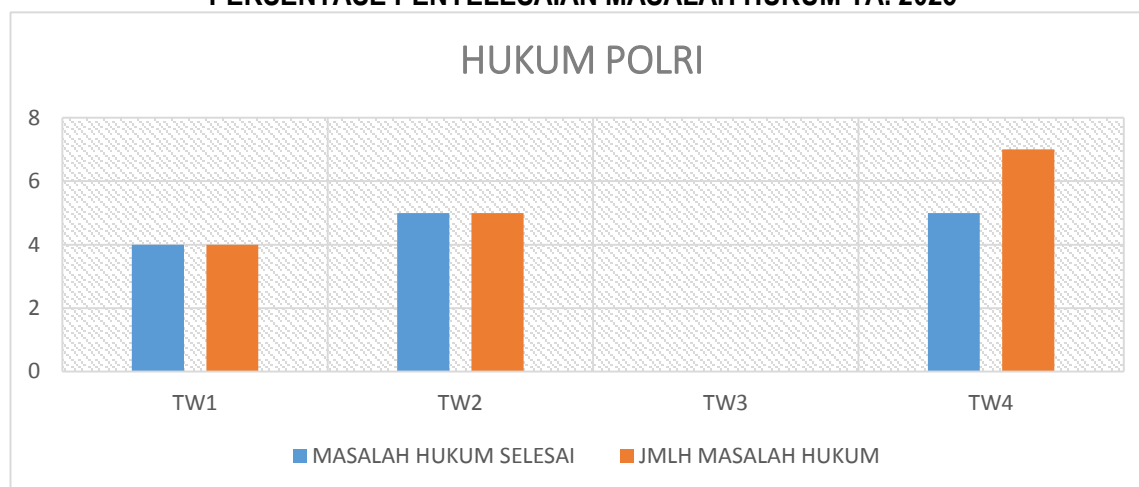
Indikator Kinerja Utama Persentase penyelesaian Penyelesaian masalah Hukum Polri Tahun 2025, Jumlah masalah hukum Polri 16 Kasus sedangkan Kasus terselesaikan 14 Kasus, sehingga diperoleh 100%

penerapan dan penyuluhan hukum, serta turut dalam pengembangan hukum dan peraturan daerah, khususnya bagi Polri, baik anggota secara personil yang terlibat kasus hukum maupun institusi / satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan yang menghadapi masalah hukum di pengadilan baik berupa Pra Peradilan maupun Pengadilan tata Usaha Negara. Ketercapaian indikator ini didukung dari kemampuan merealisasi kegiatan dari target sebesar 68,75 %, dapat tercapai 87,15 % , yang berarti tingkat penyelesaian masalah hukum yang dilaksanakan oleh mencapai nilai baik dengan indikasi bahwa semua kasus hampir dapat diselesaikan seluruhnya (124%) data diperoleh dari Si kum Polres Metro Jakarta Selatan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.21
PERSENTASE PENYELESAIAN MASALAH HUKUM TA. 2025

No	Indikator Kinerja Utama	TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Jumlah masalah Terselesaikan	4	5	0	5	14
2	Jumlah kasus/masalah	4	5	0	7	16
3	Persentase	100%	100%	0	87,5%	87,5%

Grafik 19
PERSENTASE PENYELESAIAN MASALAH HUKUM TA. 2025



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian di Tahun 2024 dengan Tahun 2025.

Tabel III.27
SASARAN TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2024

NO (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Capaian (6)
	Keamanan dan Ketertiban Kota.	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota.	3,4	3,63	101%
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan.	80,14	86,22	107%
2.	Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan.	60,05	55,29	92,07%
3.	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	2,75	2,77	100,02%

4.	Modernisasi Teknologi Polres Metro Jakarta Selatan.	Persentase Kontra Berita Negatif.	75,2	75,3	100,1%
5.	Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.	a. Nilai AKIP	73,2	76,57	104%
		b. Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) di Polres Metro Jakarta Selatan.	70,06	92,03	131%
		c. Nilai Kinerja Anggaran.	100%	100%	100%
		d. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat.	65%	73%	112%
		e. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang Polres Metro Jakarta Selatan.	69%	100%	144%

SASARAN TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKSEL T.A. 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Keamanan dan Ketertiban Kota.	Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	3,5	3,52	100,1%
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan.	80.15	82,37	102%
2.	Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan.	60.06	55,29	89,59%
3.	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	2.77	2.90	105,4%
4.	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan Modern.	Indeks Infratraktur Strategis (Pemenuhan Minimum Essential Police Ecuipment)	40	100	250%
5.	Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.	a. Nilai AKIP	73,3	76,57	104%
		b. Nilai Kinerja Anggaran.	100%	100%	100%
		c. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang Polres Metro Jakarta Selatan.	70%	87,5%	144%

3. Membandingkan Realisasi Kinerja T.A. 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Polres Metro Jakarta Selatan;

RATA-RATA CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKARTA SELATAN TAHUN 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2025	Target TA.2026
1	2	3	4	5	6
	Keamanan dan Ketertiban Kota.	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota.	3,63	3,52	3,6
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan.	86,22	82,37	80.16
2.	Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan.	55,29	55,29	60.07
3.	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	2,77	2,90	2.78
4.	Modernisasi Teknologi Polres Metro Jakarta Selatan.	Persentase Kontra Berita Negatif.	75,3	Terjadi perubahan	Terjadi perubahan
5.	Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.	a. Nilai AKIP	74,52	76,57	73,4
		b. Nilai Kinerja Anggaran.	100%	100%	100%
		c. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang Polres Metro Jakarta Selatan.	100%	87,12%	71%

4. Membandingkan Realisasi Kinerja T.A. 2025 dengan standar nasional (jika ada);

Tabel III.28
SASARAN POKOK PEMBANGUNAN NASIONAL RPJMN 2025-2029
SASARAN PEMBANGUNAN POLITIK, HUKUM, PERTAHANAN DAN KEAMANAN NASIONAL
(PENEGAKAN HUKUM)

NO	PEMBANGUNAN	BASELINE 2024	SASARAN 2024
1.	Indeks Pembangunan Hukum	Nihil	Nihil
2.	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	Nihil	Nihil
3.	Indeks Penegakan Hukum Tipikor	Nihil	Nihil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Sasaran Pokok Pembangunan Nasional RPJMN 2025-2029 khususnya Sasaran Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan Nasional (Penegakan Hukum) berbeda dengan sasaran strategis Polres Metro Jakarta Selatan, sehingga realisasi kinerja Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2029 tidak bisa dibandingkan dengan standar nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Tabel III.29
RATA-RATA CAPAIAN IKU POLRES METRO JAKARTA SELATAN TAHUN 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
	Keamanan dan Ketertiban Kota.	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kota.	100,1%
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Indeks Harkamtibmas Polres Metro Jakarta Selatan.	102%
2.	Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Indeks Gakkum Polres Metro Jakarta Selatan.	89,59%
3.	Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	Indeks Profesionalitas SDM Polres Metro Jakarta Selatan.	100,02%
4.	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan Modern	Indeks Infrastruktur Strategis (Pemenuhan Minimum Essential Police Equipment)	250%
5.	Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.	a. Nilai AKIP	104%
		b. Nilai Kinerja Anggaran.	100%
		c. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang Polres Metro Jakarta Selatan.	144%

- a) Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-1 tentang "Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat" **102%** dipengaruhi oleh keberhasilan komponen – komponen pendukung melampaui target yang ditetapkan, hal ini dapat dikatakan mencerminkan kinerja yang cukup baik.

Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Harkamtibmas dengan 7 komponen, yaitu :

- 1) Road safety indeks ,
- 2) Indeks community policing
- 3) Response time kehadiran di TKP
- 4) Persentase pemenuhan pengamanan Obyek Vital

- 5) Persentase kemampuan reduksi Potensi gangguan
- 6) Crime rate

Adapun yang menjadi penyebab berhasil antara lain:

- 1) Tergelarnya anggota Polri di wilayah hukum Polres Metro Jaksel yang di rasa cukup membantu pelayanan masyarakat di jalan raya
- 2) Tergelarnya anggota dalam patroli kewilayahan;
- 3) Meningkatnya operasi giat malam turjawali sekala besar dalam menekan tingkat kriminalitas;
- 4) persentase Bhabinkamtibmas yang tergelar di desa / kelurahan secara proposional;sudah 100% sehingga sudah mencapai target;
 - a) Penyebab keberhasilan sebagai berikut :
 - (1) Cukupnya personil polres Metro Jaksel untuk membackup personil Bhabinkamtibmas kewilayahan;
 - (2) Permasalahan masyarakat yang semakin kompleks dapat di cari jalan keluarnya bersama tiga pilar;
 - b) Solusi/upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi tersebut sebagai berikut :
 - (1) peningkatan kemampuan personel
 - (2) mengusulkan penambahan kebutuhan personel;
 - (3) meningkatkan kegiatan preemtif sesuai sasaran.
- b) Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-2 tentang “Penegakan Hukum yang Berkeadilan” sebesar **89,59%** tidak tercapainya indikator kinerja utama ini dipengaruhi oleh menurunnya komponen clearance rate kejahatan konvensional ditahun 2025 sebanyak 5691 kasus dengan penyelesaian kasus yaitu 1242 hal ini menjadi salah satu faktor penentu sasaran ke-2 adapun kendala maupun hambatan yang dihadapi komponen tersebut ialah :
 - 1) Jumlah personel di unit pemeriksaan sangat minim yaitu 73 (tujuh puluh tiga) personel.
 - 2) Setiap anggota rata-rata menangani 50-60 kasus selama 1 (satu)tahun.
 - 3) Jumlah laporan polisi yang ditangani personel proses penagananya dilakukan secara bergilir,
 - 4) Kenaikan BBM dan sembako (Faktor Ekonomi), Kebutuhan hidup seseorang tidak terlepas dari ekonomi yang harus selalu dicukupi agar supaya bertahan hidup, sulitnya lapangan pekerjaan seseorang mengambil jalan pintas untuk memperkaya dengan melakukan segala upaya menghalalkan segala cara agar bisa mencukupi kebutuhan

hidup sehari-hari.

- 5) pengaruh media, internet maupun televisi, yang sekarang banyak memperlihatkan adegan-adegan kekerasan, adegan adegan dewasa, sehingga anak-anak mudah memperaktek apa yang dilihatnya, dan kontrol dari orang tua terhadap anak juga berkurang sehingga anak bebas melakukan apa saja yang dia mau, dan media internet sangat berpengaruh dizaman canggihnya teknologi membuat kebanyakan orang salah dalam menggunakan teknologi pada tempatnya

- c) Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-3 tentang “Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan sebesar **100,02%** dapat dikatakan mencerminkan kinerja yang cukup baik , Yaitu SDM anggota Polres Metro Jakarta Selatan yang sudah mampu menjalankan tupoksinya.

sedangkan untuk kegiatan recrutmen dengan prinsip BETAH dari target 2,75% terealisasi 2,90% terealisasi 100,02% mencapai target hal ini dipengaruhi oleh faktor memenuhi syarat beberapa peserta dari proses seleksi khususnya Dik Brigadir dan animo dari para peserta tinggi

Kenaikan nilai rata-rata SMK dan PPK PNS Polres Metro Jakarta Selatan 105 % mempengaruhi kenaikan nilai capaian indikator ini.

Pemberian Reward kepada anggota yang memenuhi syarat juga melampaui target sehingga tingkat capaian sebesar 100 %, sesuai dari jumlah personil yang berperstasi.

- d) Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-4 tentang “Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan Modern Polres Metro Jakarta Selatan sebesar **250 %** dapat dikatakan mencerminkan kinerja baik yaitu Terpenuhinya pengajuan kebutuhan yang menunjang tugas tugas kepolisian

Indikator dilaksanakan oleh BagLog mencapai realisasi yang optimal dalam Membuat pengajuan kebutuhan perorangan lapangan personel Polres Metro Jakarta Selatan;

- e) Rata-rata capaian pada sasaran strategis ke-5 tentang “Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani. Nilai rata-rata Sebesar **104 %** dapat dikatakan mencerminkan kinerja yang cukup baik

- 1) Pelayanan yang cukup baik dari SKCK maupun SPKT dalam hal melayani laporan dan kebutuhan pembuatan SKCK masyarakat ;

- 2) SDM anggota Polres Metro Jakarta Selatan yang sudah mampu menjalankan tupoksinya
- 3) Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

a. Personel Polres Metro Jakarta Selatan

Tabel III.30
KEKUATAN DSP DAN RIIL PERSONEL POLRES METRO JAKARTA SELATAN TA. 2025

No	Kekuatan Personel	JUMLAH		+/-
		DSP	RIIL	
Satker Polres Metro Jakarta Selatan				
1.	POLRI	1.828	1.240	(- 588)
2.	PNS	188	33	(-155)
Total		2016	1.273	(-743)

b. Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan

- 1) Proses alokasi anggaran Tahun 2025 Polres Metro Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Pagu (Rp)
1.	RUPIAH MURNI	151.217.402.000
2.	PNBP	4.199.073.000

- 2) Pagu Polda Metro Jaya dan jajaran T.A. 2025 berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

No.	Program	Pagu (Rp)
1.	Belanja Pegawai	117.077.636.000
2.	Belanja Barang	38.338.839.000
3.	Belanja Modal	0

- 3) Pagu Polres Metro Jakarta Selatan dan jajaran T.A. 2025 berdasarkan 4 Program adalah sebagai berikut :

No.	Program	Pagu (Rp)
1.	Dukungan penyelidikan dan penyidikan Tindak Pidana	12.589.849.000
2.	Moderenisasi almatsus dan sarpras Polri	10.787.579.000

3.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	12.350.393.000
4.	Dukungan manajemen	119.795.794.000
Jumlah		155.416.475.000

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

Program Kegiatan Tahun 2025

1) Pada sasaran strategis ke-1 tentang "Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat" terdiri dari 1 (Satu) Sasaran Indikator (IKU) dan 3 (tiga) Program Yaitu :

- Program Pemeliharaan Keamanan dan ketertiban Masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a) Honor tilang;
 - b) Biaya opsnsal Polres;
 - c) Menyelenggarakan Turjawali;
 - d) Menyelenggarakan lidik sidik laka lintas;
 - e) Melaksanakan sambang antisipasi gangguan Kamtibmas ;
 - f) Menampung dan membantu memecah persoalan di lingkungan masyarakat;
 - g) Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang keamanan lingkungan Pokdar kamtibmas dan siskamling;
 - h) Mendata dan melaporkan setiap laporan intelijen yang telah di buat ;
 - i) Sebagai tindakan preventif antisipasi gangguan kamtibmas;
 - j) Memetakan lokasi lokasi rawan kamtibmas;

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

2) Pada sasaran strategis ke-2 tentang "Penegakan Hukum yang Berkeadilan" terdiri dari 1 (Satu) Sasaran Indikator (IKU) dan 1 (Satu) Program Yaitu :

- Program Lidik Sidik Tindak Pidana dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a) Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Kewilayahan;
 - b) Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana;
 - c) Penindakan Tindakan Pidana Umum;
 - d) Penindakan Tindakan Pidana Narkoba;
 - e) Penindakan Tindakan Pidana Ekonomi Khusus;

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

- 3) Pada sasaran strategis ke-3 tentang “Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan “ terdiri dari 1 (satu) Sasaran Indikator (IKU) sedangkan untuk Program terpusat di SDM Polda Metro Jaya dengan kegiatan :
- a) Melaksanakan Rekrutmen dengan Prinsip BETAH;
 - b) Melaksanakan penilaian SMK dan PPK PNS Polres Metro Jakarta Selatan;
 - c) Memberikan Reward kepada Personel Polres Metro Jakarta Selatan;
- 4) Pada sasaran strategis ke-4 tentang “Modernisasi Teknologi Polres Metro Jakarta Selatan” terdiri dari 1 (Satu) Sasaran Indikator (IKU) dan 1 (Satu) Program Yaitu :
- Program Dukungan manajemen
 - a) Keterbukaan Informasi kepada publik tentang tupoksi dan kegiatan Polres Metro Jakarta Selatan;
 - b) Press Rilease Pengungkapan kasus diwilayah hukum Polres Merto Jakarta Selatan;

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.
- 5) Pada sasaran strategis ke-5 tentang “Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani. terdiri dari 1 (Satu) Sasaran Indikator (IKU) dan 1 (Satu) Program Yaitu :
- Program Dukungan manajemen :
 - a) tindak Lanjut Hasil Temuan Wasrik Itwasda ;
 - b) tindak Lanjut Hasil Temuan Wasrik Itwasum Polri;
 - c) supervisi; dan pengawasan dan pembinaan pembinaan Propam.
 - d) pemeriksaan dan pengawasan;
 - e) sidang disiplin Polri;
 - f) giat paminan.

Program kegiatan ini masih relevan untuk mendukung capaian sasaran sehingga perlu dialokasikan kembali pada tahun depan.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025**Realisasi Polres Metro Jakarta Selatan pada Anggaran T.A. 2025**

No	Program / Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa
1.	Dukungan penyelidikan dan penyidikan Tindak Pidana	12.589.849.000	12.589.849.000	0
2.	Moderenisasi almatsus dan sarpras Polri	10.787.579.000	10.787.579.000	0
3.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	12.243.253.000	12.243.253.000	0
4.	Dukungan manajemen	119.795.794.000	119.795.794.000	0
Jumlah		155.416.475.000	155.416.475.000	0

BAB IV.....

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Metro Jakarta Selatan adalah merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025. Penyusunan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Penilaian Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025 tentang Tentang penilaian Kinerja dan Pelaporan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Perka Polri Nomor B/69/I/Ren/2.1/2025 tentang pedoman teknis internal Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, pertauran Kapolri Nomor 1008/VII/2025 tanggal 4 juli 2025 tentang manual indikator kinerja utama dan indikator kinerja penunjang.

LKIP Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Polres Metro Jakarta Selatan dan evaluasi kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, kinerja sasaran strategis maupun analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2025 Polres Metro Jakarta Selatan menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran strategis dengan 14 (empat belas) indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran strategis ke-1 tentang "Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat" **102%** atau interpretasi lebih dari target (>100%);
- Sasaran strategis ke-2 tentang "Penegakan Hukum yang Berkeadilan" sebesar **89,59%** atau interpretasi kurang dari target (<100%);
- Sasaran strategis ke-3 tentang "Profesionalisme SDM Polres Metro Jakarta Selatan sebesar **100,02%** atau interpretasi melebihi target (>100%);
- Sasaran strategis ke-4 tentang "Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdayaguna dan Modern **250 %** atau interpretasi melebihi target (>100%);
- Sasaran strategis ke-5 tentang "Sistem Pengawasan Polres Metro Jakarta Selatan yang Akuntabel guna Mendukung Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani. Terdiri dari 5

(lima) indikator kinerja utama dengan nilai rata-rata capaian kinerja Sebesar **104%** atau interpretasi melebihi target (>100%)

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Polres Metro Jakarta Selatan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2024 sebesar **Rp. 155.416.475.000,-** realisasi anggaran mencapai **Rp. 155.416.475.000,-** atau dengan serapan dana APBNP 2024 mencapai **100%**

Beberapa langkah ke depan yang akan dilakukan oleh Polres Metro Jakarta Selatan adalah :

1. membangun dan mengembangkan sarana prasarana yang berbasis teknologi dan informasi dalam rangka sebaran pelayanan Kamtibmas dan penegakan hukum;
2. melaksanakan standar pelayanan prima dengan melengkapi sesuai Daftar Susunan Personel dan Peralatan (DSPP);
3. penguatan bidang kehumasan melalui implementasi keterbukaan informasi publik guna mewujudkan kepercayaan masyarakat;
4. meningkatkan kualitas keselamatan lalu lintas dalam rangka menurunkan tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan;
5. optimalisasi fungsi Reskrim dalam pencegahan dan penegakkan hukum terhadap 4 (empat) jenis kejahatan yang meliputi kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan terhadap kekayaan negara dan kejahatan yang berimplikasi kontijensi yang disertai pengadaan sarana dan prasarananya; dan
6. mewujudkan tata kelola organisasi Polri yang bersih, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Polres Metro Jakarta Selatan Tahun 2025 ini di buat, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Polres Metro Jakarta Selatan kepada pihak-pihak terkait sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Polres Metro Jakarta Selatan.

Jakarta, Januari 2026
KAPOLRES METRO JAKARTA SELATAN POLDA METO JAYA



I PUTU YUNI SETIAWAN, S.I.K., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78061013